

EDISI 160

19 SEPTEMBER 2024

BULETIN PEKANAN

I-KNRP

f @ t KNRPOfficial
KNRPTV

www.knrp.org
Hope · Smile · Future



*Warga Gaza Hasilkan
Bahan Bakar dari Sampah
Plastik*

*Suporter Italia Balik Badan
Saat Lagu Kebangsaan Israel
Diputar di UEFA Nations League*

*Tingkat Melek Huruf
Palestina Tertinggi di Dunia*

*Fabiza Berbagi Meriahkan
Maulid Nabi SAW dengan
Santuni Yatim Dhuafa*





Warga Gaza Hasilkan Bahan Bakar dari Sampah Plastik

Dengan israel yang memblokir masuknya hampir semua bahan bakar ke Gaza sebagai bagian dari kebijakan genosida di daerah kantong yang terkepung itu, beberapa warga Palestina di wilayah utara yang hancur itu telah beralih menggunakan sampah plastik untuk membuat bahan bakar mereka sendiri, Reuters melaporkan (12/9/2024).

"Kami berjalan jauh untuk mengumpulkan plastik dan membawanya dari gedung-gedung dan menara-menara yang runtuh. Terkadang saya takut pengintaian oleh pasukan penjajah israel dan saya takut puing-puing jatuh menimpa saya saat saya berjalan," kata Mostafa Mosleh, 16 tahun, sambil memegang barang-barang

yang telah diambilnya selama 13 jam putaran hariannya.

Kerabatnya, Mahmoud Mosleh, memilah barang-barang itu bersama pekerja lain, memotongnya menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, lalu membakarnya dalam oven darurat yang dipasang di antara sisa-sisa bangunan.

"Saya punya ide, dan syukurlah, kami berhasil dengan bantuan Tuhan untuk mengubah plastik menjadi bensin dan bahan bakar," kata warga Gaza berusia 35 tahun yang mengungsi itu. "Kami beralih ke pekerjaan ini karena kekurangan produk minyak bumi yang parah."

Warga Palestina lainnya, seperti pengemudi berusia 53 tahun Farid Gomaa, menuju Beit Lahia di bagian utara Jalur Gaza untuk mendapatkan sebagian bahan bakar yang dihasilkan dari pembakaran

plastik, sambil menghadapi serangan udara israel yang meluas.

"Kami datang ke sini di tengah bahaya dan kami menempuh perjalanan jauh untuk mendapatkan satu liter bahan bakar, yang lebih murah daripada di tempat lain," katanya.

Proses pembakaran plastik penuh dengan tantangan, dan pembakaran merupakan risiko selain pemboman, tetapi setelah 11 bulan perang, warga Gaza yang melakukannya tabah. "Kami berjalan dengan perlindungan Tuhan," kata Mahmoud. (is/knrp)

Tingkat Melek Huruf Palestina Tertinggi di Dunia

Palestina berada di antara negara-negara dengan tingkat melek huruf tertinggi di dunia, dengan hanya 3,3 persen warga Palestina berusia 15 tahun ke atas di Tepi Barat dan Jalur Gaza yang tidak dapat membaca, menurut laporan Biro Pusat Statistik Palestina yang dirilis pada 7 September 2018.

Laporan tersebut, yang menandai Hari Aksara Internasional pada 8 September, menunjukkan bahwa tingkat buta huruf di Palestina telah turun 10 persen selama satu



dekade terakhir. Hal ini menjadikan Palestina sebagai salah satu negara dengan tingkat buta huruf terendah di dunia, yang rata-rata memiliki tingkat buta huruf 13,8 persen pada kelompok usia yang sama.

Sebagai perbandingan, negara-negara Arab, menurut statistik tahun 2016 yang sama, memiliki tingkat buta huruf sebesar 24,8 persen.

Angka-angka tersebut muncul terlepas dari kesulitan yang dihadapi oleh ribuan siswa Palestina untuk mencapai sekolah mereka di Tepi Barat, termasuk harus melintasi pos pemeriksaan militer israel atau tembok pemisah yang memisahkan kampung halaman mereka dengan tempat mereka bersekolah.

Setelah serangan israel ke Jalur Gaza, para siswa Palestina harus melanjutkan pelajaran mereka di

ruang kelas yang terkena rudal dan di antara puing-puing bangunan.

Menurut laporan tersebut, anak muda berusia antara 15 dan 29 tahun memiliki tingkat melek huruf tertinggi, sementara lebih dari 30 persen warga Palestina yang buta huruf berusia 65 tahun ke atas.

Anak-anak muda Palestina yang tinggal di Yerikho dan Lembah Yordan memiliki tingkat buta huruf tertinggi, diikuti oleh mereka yang tinggal di Tubas, dekat kota Nablus di timur laut Tepi Barat. Angka terendah berada di Yerusalem dan Jalur Gaza.

Genosida di Gaza dan konflik yang meluas di Tepi Barat menjadi tantangan dalam prestasi ini karena banyaknya anak-anak Palestina yang terbunuh dan sistem pendidikan yang sengaja dihancurkan israel. (is/knrp)



Suporter Italia Balik Badan Saat Lagu Kebangsaan Israel Diputar di UEFA Nations League

Para penggemar Italia membalikkan badan sebagai bentuk protes saat lagu kebangsaan Israel dimainkan menjelang pertandingan UEFA Nations League antara Italia dan Israel kemarin.

Italia menang 2-1 di Bozsik Arena di Budapest. Pertandingan dipindahkan ke ibu kota Hungaria karena masalah keamanan di Israel.

Kotamadya Udine di Italia, tempat pertandingan berikutnya

antara kedua tim dijadwalkan akan diadakan pada 14 Oktober, sebelumnya menyatakan enggan menjadi tuan rumah pertandingan karena masalah keamanan dan kepekaan politik seputar serangan Israel terhadap warga Palestina.

Perang Israel di Gaza, yang kini mendekati tahun pertamanya, telah merenggut nyawa sekitar 41.100 warga Palestina, sebagian besar wanita dan anak-anak, dan menyebabkan hampir 94.800 orang terluka, menurut otoritas kesehatan setempat.

Israel menghadapi tuduhan genosida di Mahkamah Internasional (ICJ) atas tindakannya di Jalur Gaza. (is/knrp)



Fabiza Berbagi Meriahkan Maulid Nabi SAW dengan Santuni Yatim Dhuafa

Cileungsi- Dalam rangka memeriahkan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, komunitas Fabiza Berbagi bekerjasama dengan KNRP menggelar acara tausiyah bersama Syaikh Palestina dan dongeng Palestina pada Ahad (15/09/2024). Bertempat di lapangan dekat sekretariat komunitas Fabiza Berbagi, yang dihadiri sekitar 600 dhuafa memenuhi area acara Maulid Nabi dan menyimak dengan khidmat tausiyah yang disampaikan oleh berbagai narasumber.

Kegiatan berlangsung dari pukul 08.00 WIB hingga dzuhur yang ditutup dengan hiburan dongeng oleh kak Ryan sekaligus ditutup dengan sesi menyalurkan santunan kepada 600 yatim dhuafa berupa paket sembako dan uang tunai.

Pada acara pembukaan, Ustadzah Fabiza sekaligus pimpinan komunitas Fabiza Berbagi berkesempatan memberikan kata sambutan dan meluapkan kegembiraan atas terselenggaranya acara Maulid Nabi ini, "Senang bisa rutin melanjutkan kegiatan Maulid Nabi, momentum ini menyatukan masyarakat sekitar dan mengingatkan pentingnya persaudaraan", ungkap Fabiza. Syaikh Nidhal, menyapa dengan hangat para hadirin serta

berkesempatan menyampaikan bagaimana Rasulullah memberikan perhatian khusus kepada Baitul Maqdis, "sepantasnya kita sebagai umat Islam mengikuti teladan terbaik sebagaimana Rasulullah SAW memuliakan Baitul Maqdis", seru Nidhal dengan semangat. Selain itu Syaikh juga menyampaikan kondisi terkini saudara-saudara di Palestina yang masih terus berjuang dalam keterbatasan akibat agresi Israel yang berkepanjangan. Semoga dengan semangat maulid Nabi ini, bertambah semangat pula dalam berkhidmat untuk membantu serta memuliakan saudara-saudara Palestina yang terus bertahan demi mempertahankan Baitul Maqdis. (mh/knrp)





#EMERGENCY GAZA

**BANTUAN ROTI
UNTUK PALESTINA**

RP **100RB** 15 PCS ROTI

**BANTUAN MAKANAN
SIAP SAJI**

RP **120RB** 1 Paket Makanan Siap Saji

**BANTUAN GANDUM
UNTUK PALESTINA**

RP **250RB** 25 Kg karung Gandum

**PAKET SEMBAKO
UNTUK PALESTINA**

RP **450RB** 1 Paket Sembako

**AIR BERSIH
UNTUK PALESTINA**

SEDEKAH Tidak Dibatasi

**OBAT-OBATAN
UNTUK PALESTINA**

RP **500RB** 1 Paket Obat-obatan



BSI BANK SYARIAH
INDONESIA

2020 800 282

Ayo Bantu Palestina

a.n. Komnas Rakyat Palestina

Konfirmasi
Donasi **0813 1000 5356**

KNRPofficial

www.knrp.org
Hope · Smile · Future

Susunan Redaksi

Penanggungjawab : Ketua Bidang Program, Pemimpin Redaksi : Wadil Muqoddasi Thuwa, Sekretaris Redaksi : Iskandar, Redaktur Pelaksana: Muhammad Syarief, Azhar Suhaimi, Muqoddam Cholil, Desain Grafis : Muthi Ibadurrahman, Publikasi: Choirul Affandi